

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
RUMAH SAKIT DR. MUH. YASIN
DI KABUPATEN BONE**

SKRIPSI

**YUDHI PRATAMA
105720466114**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
RUMAH SAKIT DR. MUH. YASIN
DI KABUPATEN BONE**

SKRIPSI

**oleh
YUDHI PRATAMA
105720466114**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan Studi
Pada Program Studi Strata I Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud baktiku kepada Ibunda dan Ayahanda, Saudara-saudaraku Serta orang-orang yang selalu memberi nasehat, yang senantiasa mendoakan,memberikan motivasi dan menyayangiku.

MOTTO HIDUP

Setinggi apapun pangkat yang dimiliki, anda tetap seorang pegawai, sekecil apapun usaha yang anda punya anda adalah boss-nya (Bob Sadino)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Jenis Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap
Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di
Kab. Bone.
Nama Mahasiswa : Yudhi Pratama
No. Stambuk/NIM : 105720466114
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan Bahwa Skripsi ini Telah Di Periksa dan Diajukan Di Depan Penguji
Skripsi Strata Satu (S1) Pada Hari Kamis Tanggal 07 Februari 2019 Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 07 Februari 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. H. Ansyarif Khalid, SE., MSi, Ak
NIDN : 0916096601

Pembimbing II

Asri Jaya, SE., MM
NBM : 1086529

Diketahui :



Ketua Program Studi Manajemen

Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM:1085576



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel..(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN




Skripsi atas Yudhi Pratama, Nim : 105720466114, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0010/2019 M, Tanggal 02 Jumadil Akhir 1440 H / 07 Februari 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

02 Jumadil Akhir 1440 H

Makassar,

07 Februari 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus salim HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Rusydi, SE., M.Si 
2. Faidul Adzim, SE., M.Si 
3. Dr. Andi Rustam, SE., MM.AK.CA 
4. Asri Jaya, SE., MM 

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM

NIM : 903078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel..(0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yudhi Pratama
Stambuk : 105720466114
Program Studi : Manajemen
Dengan Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap
Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin
di Kab. Bone.

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan didepan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak oleh siapapun'

Demikian pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 07 Februari 2019

METERAI
TEMPEL
4340DAFF451724259
6000
ENAM RIBURUPIAH
Yudhi Pratama

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen



Muh. Nur Rasyid, S.E., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone.”

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Mursalim dan ibu Ramlah yang senantiasa member harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan member semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia dan diakhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr.H.Abd Rahman Rahim, SE.,MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE.,MM Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makasar
3. Bapak Muh. Nur Rasyid,SE.,MM Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak. Dr. H. Ansyarif Khalid, SE., MSi,Ak , Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Asri Jaya, SE., MM, Selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menungkan ilmunya kepada penulis selam mengikuti kuliah
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Studi Manajemen Angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih untuk semua kerabat yang tidak bias saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, Sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar. 07 Februari 2019

Penulis

ABSTRAK

Yudhi Pratama, Tahun 2018 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar (diibimbing oleh H. Ansyarif Khalid dan Asri Jaya).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2018. Populasi penelitian ini adalah karyawan pada bidang keuangan dan bidang *corporate* Pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone. Dalam penelitian ini jumlah pengambilan sampel sama dengan populasi sebanyak 32 orang. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan,

ABSTRACT

Yudhi Pratama, Year 2018 *Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance at Dr. Muh. Yasin in Kab. Bone. Skripsi Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar (guided by H. Ansyarif Khalid and Asri Jaya).*

This study aims to determine and analyze the influence of Good Corporate Governance on Financial Performance in Hospital at Dr. Muh. Yasin in Kab. Bone. This research was conducted from September to October 2018. The population of this study were employees in the financial and corporate fields at Dr. Muh. Yasin in Kab. Bone. In this study the number of samples was the same as the population of 32 people. Data were analyzed using simple linear regression.

The results showed that Good Corporate Governance had a significant effect on financial performance in Hospital at Dr. Muh. Yasin in Kab. Bone.

Keywords: *Good Corporate Governance, financial performance,,*

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
D. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	7
1. Pengertian <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	7
2. Prinsip <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	8
3. Manfaat Penerapan <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	9

B. Jenis Laporan Keuangan	10
1. Neraca	10
2. Laporan Laba Rugi.....	12
3. Laporan Perubahan Modal	13
4. Laporan Arus Kas	14
C. Pengertian Kinerja Keuangan	14
D. Tujuan Kinerja Keuangan	15
E. Analisis Laporan Keuangan Beserta Rasio Keuangan.....	15
1. Rasio Likuiditas	16
2. Rasio Solvabilitas.....	17
3. Rasio Profabilitas	19
4. Rasio Aktivitas	19
F. Hasil Analisis dan Kinerja Keuangan	21
G. Pandangan Peneliti Terdahulu.....	23
H. Kerangka Konsep	24
I. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel.....	25
D. Variabel Penelitian	27

E. Populasi dan Sampel	27
F. Jenis dan Sumber Data	28
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Metode Analisis	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
B. Hasil Penelitian	39
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Peneliti Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Variabel.....	26
Tabel 4.1 Job Description	34
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jabatan.....	41
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kemandirian	43
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Akuntabilitas.....	44
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Indik Pertanggungjawaban	45
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kewajaran	46
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Akurat.....	47
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Tepat Waktu.....	48
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Relevan.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4.9 Hasil Regresi Sederhana	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Good corporate governance merupakan suatu sistem, di mana yang mengoperasikannya adalah manusia, adapun kesuksesan penerapannya sangat bergantung pada integritas dan komitmen. *Good corporate governance* merupakan prinsip yang universal, sehingga dapat ditemukan pada kultur budaya di manapun. Hal yang membedakan praktik *Good Corporate Governance* di suatu negara adalah *Good Corporate Governance* sebagai sistem, karena harus selalu menyesuaikan dengan sistem hukum, keadaan dan perkembangan kemajuan, serta kultur bangsa itu sendiri (Wibowo, 2010). Beberapa kajian tentang penerapan *good corporate governance* di Indonesia memberikan indikasi bahwa memang diperlukan dorongan hukum untuk dapat merealisasikan perubahan kultur ke arah yang lebih baik. Namun tentu saja hal ini bukan satu-satunya jawaban dari semua persoalan.

Pendekatan komprehensif mencakup penerapan regulasi, implementasi yang konsisten, termasuk dalam pemberian sanksi yang sangat diperlukan untuk menciptakan efek jera, juga didukung dengan sistem penilaian kinerja yang adil, secara jangka panjang dapat mengubah perilaku (Wibowo, 2010). Daniri (2008) dalam Wibowo (2010) mengatakan dalam rangka membangun kultur yang etis dan berbasis *governance* yang baik, peran pemimpin sangat diperlukan guna menjadi panutan dan membangun integritas. Sehubungan dengan pentingnya pelaksanaan GCG, Pemerintah juga makin menyadari perlunya penerapan *good governance* di sektor publik, mengingat pelaksanaan GCG oleh dunia usaha tidak mungkin dapat diwujudkan tanpa adanya *good*

public governance dan partisipasi masyarakat. Dengan latar belakang perkembangan tersebut, maka pada bulan November 2004, Pemerintah dengan Keputusan Menko Bidang Perekonomian Nomor: KEP/49/M.EKON/11/2004 telah menyetujui pembentukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang terdiri dari Sub Komite Publik dan Sub Komite Korporasi. Dengan telah dibentuknya KNKG, maka Keputusan Menko Ekuin Nomor: KEP.31/M.EKUIIN/06/2000 yang juga mencabut keputusan No. KEP.10/M.EKUIIN/08/1999 tentang pembentukan KNKCG dinyatakan tidak berlaku lagi. Menurut Daniri dan Indirawati (2009) dalam (Budiarti, 2010) bahwa di- dalam Pedoman Umum *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh KNKG merekomendasikan agar dibuat sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat mengidentifikasi risiko apa saja yang sebenarnya dihadapi dan dampak dari risiko tersebut, baik dari setiap aktivitas operasional, maupun dari kondisi internal dan eksternal yang terkait dengan operasional perusahaan. Dengan mengetahui risiko yang ada, maka kita dapat lebih fokus dalam menyusun strategi dan langkah yang jitu untuk mengatasi dan mengurangi kemungkinan risiko tersebut terjadi.

Tuntutan masyarakat (publik) dewasa ini adalah penyelenggaraan dan penciptaan lembaga-lembaga sektor publik yang *good corporate governance*, Rumah sakit adalah salah satu dari sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Rumah sakit sebagai organisasi sektor publik dalam pengelolaannya belum sesuai dengan harapan masyarakat di daerah, masyarakat belum mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal dari rumah

sakit, transparansi dan akuntabilitas publik dirasa masih kurang. Hal ini terjadi dimungkinkan karena belum diimplementasikan sepenuhnya *good corporate governance*.

Pengelolaan unit usaha rumah sakit memiliki keunikan tersendiri karena selain sebagai unit bisnis, usaha rumah sakit juga memiliki misi sosial, disamping pengelolaan rumah sakit juga sangat tergantung pada status kepemilikan rumah sakit. Misi rumah sakit tidak terlepas dari misi layanan sosial, namun tidak dipungliri bahwa dalam pengelolaan rumah sakit tetap terjadi konflik kepentingan dari berbagai pihak.

Implementasi konsep *Good Corporate Governance* (GCG) dirumah sakit belum banyak dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Rumah sakit merupakan jenis usaha yang unik, Rumah Sakit (RS) berdasarkan fungsinya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat sehingga sebagian besar dikelompokkan dalam organisasi sektor publik yang tidak berorientasi mencari keuntungan.

Rumah sakit, memiliki sistem GCG yang unik dibandingkan sistem GCG pada umumnya, Walaupun keuntungan bukanlah satu-satunya dari suatu perusahaan, selayaknya perusahaan pada umumnya. Rumah sakit memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan serta pelayanan social yang besar terhadap masyarakat, Hal ini yang menyebabkan rumah sakit khususnya di Indonesia, memiliki struktur sistem GCG yang berbeda, baik dengan jenis rumah sakit lainnya maupun dengan perusahaan pada umumnya

Berdasarkan informasi dan keterangan Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kabupaten Bone mengenai lamanya rumah sakit berkiprah baik dalam

pelayanan kesehatan maupun system keuangannya pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kabupaten Bone telah menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang meliputi : *transparency* (keterbukaan informasi), kemandirian (*independence*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kewajaran (*fairness*) Maka penerapan yang telah dilakukan Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin dapat meningkatkan kinerja pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin,

Menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada prakteknya tidaklah mudah apalagi dalam Kinerja keuangan Rumah Sakit, Kendala-kendala yang dihadapi baik itu internal maupun eksternal menghambat proses penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin

Jadi, kendala-kendala yang dihadapi baik itu internal maupun eksternal memang merupakan hal yang wajar dan dapat terjadi, Ini adalah tantangan bagi Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan dalam penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance*

Berkaitan dengan penjelasan tersebut di atas dan sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka judul yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah : **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang di ajukan adalah Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan yang di ajukan adalah Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone ?

D. Manfaat Penelitian

Sebagai kelanjutan dari tujuan penelitian tersebut diatas, maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis dengan melakukan penelitian ini penulis akan lebih dapat memahami tentang *good corporate governance* yang selama ini penulis peroleh dari artikel, mekanisame *corporate governance*, kualitas laba dan nilai perusahaan dan membandingkan dengan kenyataan yang diterapkan oleh Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone. Setelah tau GCG diterapkan di Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone yang dinilai dari praktik GCG dan Kualitas Kinerja Keuangan, kemungkinan Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone bisa menerapkan GCG terhadap penilaian Kualitas Kinerja Keuangan.

- b. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian diharapkan menjadi bahan referensi dan informasi yang bermanfaat, khususnya mengenai topik penerapan *good corporate governance* terhadap kualitas Kinerja keuangan, dengan penelitian ini apabila ada yang bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Bagi instansi hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan kepada instansi mengenai pengaruh penerapan *good corporate governance* (GCG) yang dapat meningkatkan kualitas Kinerja keuangan dan dapat meningkatkan kepercayaan para pemakai laporan keuangan atau *stakeholder*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Good Corporate Governance (GCG)

1. Pengertian Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) sendiri merupakan sebuah konsep yang populer dan merupakan sebuah istilah dan gerakan yang hangat dibicarakan dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai sebuah konsep yang makin populer, GCG ternyata tak memiliki definisi tunggal berikut ini dipaparkan beberapa pendapat dari para ahli:

Menurut Indra Surya (2006:25) mengungkapkan definisi *Good Corporate Governance* (GCG) adalah *Good Corporate Governance* terkait dengan pengambilan keputusan yang efektif. Dibangun melalui kultur organisasi, nilai-nilai, sistem, berbagai proses, kebijakan-kebijakan dan struktur organisasi, yang bertujuan untuk mencapai bisnis yang menguntungkan, efisien dan efektif dalam mengelola risiko dan bertanggungjawab dengan memerhatikan kepentingan *stakeholders*.

Menurut IICG (*The Indonesian Institute for Corporate Governance*) *good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai struktur, sistem, dan proses yang digunakan oleh organisasi perusahaan sebagai upaya untuk memberikan nilai tambah perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memerhatikan kepentingan *Stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku.

Sulistiyanto dan Wibisono (2003) dalam Welvin (2010) *good corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik dapat diartikan sebagai suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan

menciptakan nilai tambah bagi setiap *stakeholders*. Disebutkan juga ada dua hal yang ditekankan dalam mekanisme *good corporate governance* yang pertama pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar dan tepat waktu, dan kedua kewajiban perusahaan adalah melakukan pengungkapan secara akurat, tepat waktu dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholder*.

Berdasarkan definisi tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa *good corporate governance* adalah suatu struktur yang mengatur dan mengendalikan hubungan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), pemegang saham demi tercapai tujuan perusahaan. Pengendalian bertujuan untuk membuat sesuatu terjadi sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Mekanisme *good corporate governance* dalam penelitian ini diproksikan dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit.

2. Prinsip good corporate governance

Sistem yang mengatur keseimbangan dalam pengelolaan perusahaan perlu dituangkan dalam bentuk prinsip-prinsip yang harus dipatuhi untuk menuju tata kelola perusahaan yang baik. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN nomor : KEP-117/M-MBU/2002. Prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu:

a. Kemandirian (*independence*)

Kemandirian adalah Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa konflik kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

b. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban manajemen perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif dan ekonomis.

c. Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Pertanggung jawaban perusahaan adalah kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

d. Kewajaran (*fairness*)

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul sebagai akibat dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Manfaat Penerapan Good Corporate Governance

Pelaksanaan *good corporate governance* diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat berikut ini (FCGI, 2001) :

- a. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
- b. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehinggadapat lebih meningkatkan *corporate value*.
- c. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- d. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.

B. Jenis Laporan Keuangan

Dalam menganalisis dan menafsirkan laporan keuangan, penganalisis harus mengerti mengenai bentuk-bentuk maupun prinsip-prinsip penyusunan laporan keuangan serta masalah yang mungkin timbul dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Rugi laba dan Arus kas.

1. Neraca

Menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu neraca enunjukkan aktiva, hutang dan modal sendiri suatu perusahaan pada hari terakhir periode akuntansi. Aktiva menunjukkan penggunaan dana, hutang dan modal menunjukkan sumber dana yang diperoleh.

Menurut Warsono (2003) menyatakan bahwa Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan pada suatu periode tertentu. Sedangkan menurut Sutrisno (2008), Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu. Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada waktu dimana buku-buku ditutup dan ditentukan sisanya pada akhir tahun fiskal atau tahun kalender sehingga neraca sering disebut dengan balance sheet.

Menurut Darsono dan Ashari (2005) komponen Neraca terdiri atas:

a. Aktiva

Pada sisi aktiva neraca dikelompokkan sesuai urutan yang paling lancar. Pengertian paling lancar adalah kemampuan aktiva tersebut untuk di konversi menjadi kas. Dengan demikian maka penggolongan aktiva dalam neraca adalah:

1. Aktiva lancar

Dalam aktiva lancar, aktiva dikelompokkan berdasarkan urutan yang paling lancar. Aktiva disini adalah yang paling mudah dan cepat untuk dijadikan uang atau kas.

2. Aktiva tetap

Aktiva tetap adalah investasi pada bangunan, kendaraan, dan peralatan yang lain yang dilakukan oleh perusahaan. Aktiva tetap disusun berdasarkan urutan yang paling tidak *Likuid* (lancar).

3. Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain adalah ivestasi atau kekayaan lain yang dimiliki oleh perusahaan. Isi dari aktiva adalah kekayaan atau ivestasi yang tidak dilakukan dalam aktiva tetap dan aktiva lancer.

- b. Kewajiban

Darsono dan Ashari (2005) berpendapat bahwa kewajiban adalah hak dari pemberi hutang (kreditor) terhadap kekayaan perusahaan, sedangkan Ekuitas adalah hak pemilik atas kekayaan perusahaan. Pos-pos dalam sisi ini dikelompokkan sesuai dengan besar kecilnya kemungkinan hak tersebut akan dibayar, semakin atas urusannya dalam nerca, pembagian dalam sisi kewajiban dan ekuitas dalam neraca adalah

1. Kewajiban Jangka pendek

Kewajiban janngka pendek adalah kewajiban kepada kreditor yang akan dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun kedepan. Komponennya antara lain adalah hutang dagang, hutang gaji, hutang pajak, hutang bank, yang jatuh tempo dalam satu tahun, dan hutang-hutang lain.

2. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang akan dibayarkan dalam jangka lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun. Komponennya adalah hutang bank, hutang obligasi, hutang wesel, dan hutang surat-surat berharga lainnya.

c. ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas perusahaan. Hak pemilik akan dibayarkan hanya melalui dividen kas atau dividen likuiditas akhir. komponen dari ekuitas meliputi modal saham baik biasa maupun preferen, cadangan. laba ditahan, dan laba tahun berjalan.

2. laporan laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menggambarkan jumlah penghasilan atau pebdapatan dan biaya dari suatu perusahaan pada periode tertentu sebagaimana halnya neraca. laporan laba rugi juga disusun tiap akhir tahun.

Memuat Sutrisno (2008), laporan rugi laba adalah laporan yang menunjukkan hasil kegiatan perusahaan dalam jangka waktu tertentu dan memuat Warsono (2003) menyatakan bahwa laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil-hasil usaha yang dicapai selama periode tertentu.

Menurut Astuti (2004) mengemukakan bahwa laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtiarkan pendapatan dan beban. Sedangkan menurut Darsono dan Ashari (2005) laporan laba mgi merupakan akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya-biaya selama periode waktu tertentu, misalnya bulanan atau tahunan. Untuk melihat periode waktu tertentu yang

dilaporkan, maka pembaca laporan laba rugi perlu memperhatikan kepala (heading) pada laporan tersebut.

komponen labarugi menurut Darsono dan Ashari (2005) adalah :

- a. Pendapatan/penjualan
- b. Harga Pokok Penjualan
- c. Biaya Pemasaran
- d. Biaya Administrasi dan Umum
- e. Pendapatan Luar Usaha

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi merupakan suatu daftar perusahaan dimana didalamnya didasarkan atas semua pendapatan dan biaya-biaya sedemikian rupa yang terjadi pada periode tertentu yang disusun secara sistematis sehingga dengan mudah dapat diketahui apakah suatu perusahaan itu memperoleh laba atau rugi.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal pada perusahaan akibat dari kegiatan pokok operasi perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu atau dapat diartikan sebagai suatu ikhtisar tentang perubahan jumlah modal yang terjadi selama periode tertentu.

Laporan perubahan modal perusahaan erat kaitannya dengan laporan laba/rugi karena laba bersih yang diperoleh perusahaan akan menambah akun modal. Atau sebaliknya jika perusahaan mengalami rugi bersih otomatis akan mengurangi akun modal. Jadi laporan perubahan modal dapat disusun setelah adanya laporan laba/rugi

4. Laporan Arus Kas

Laporan ini menggambarkan tentang perputaran uang (Kas dan Bank) selama periode tertentu. misalnya bulanan atau tahunan. Laporan arus kas terdiri dari kas untuk kegiatan operasional dan kas untuk kegiatan pendanaan.

C. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2).

D. Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

E. Analisis Laporan Keuangan Beserta Rasio Keuangan

Menurut Munawir (2002) banyak sekali angka rasio. Hal itu karena rasio dibuat menurut kebutuhan penganalisis. Namun demikian angka-angka rasio pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua yaitu sumber data keuangannya dan berdasarkan tujuan penganalisis.

- a. Penggolongan Berdasarkan Sumber Data
- a) Rasio-rasio Neraca (*Balance Sheet Ratio*) yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang bersumber atau yang berasal dari neraca
 - b) Rasio-rasio Laporan Laba Rugi (*income statement ratio*) yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari laporan laba rugi.
 - c) Rasio-rasio antar Laporan (*intern statement ratio*) yaitu rasio-rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca dan data yang berasal dari laporan laba rugi.
- b. Penggolongan berdasarkan tujuan penganalisis :

1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek (*Short Time Debt*)

Adapun Rasio yang tergabung dalam rasio ini adalah:

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan

menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Rasio Lancar dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio Cepat adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang *likuid*. Rasio Cepat dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

c) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang tersimpan di bank. Rasio Kas dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini disebut juga Leverage Ratio yaitu mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan tersebut. Adapun Rasio yang tergabung dalam Ratio Leverage adalah:

a) Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Rasio Hutang terhadap Ekuitas merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan

menunjukkan kemampuan modal sendiri, untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Hutang terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b) Rasio Hutang terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Total Asset Ratio*)

Rasio Hutang terhadap Total Aktiva merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Hutang terhadap Total Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c) Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva (*Ratio of Owner's Equity to Total Assets*)

Rasio ini menunjukkan pentingnya sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimililn' oleh kieditor. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva pemsahaan. Rumus perhitungannya adalah:

$$\text{Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. Rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas operasional keseluruhan perusahaan.

1. *Return On Equity* (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki perusahaan.

ROE merupakan salah satu analisis rasio yang paling sering digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

2. *Return On Investment* (ROI)

ROI digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada. ROI juga bisa berarti menggambarkan efisiensi pada dana yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah rasio yang mengukur tingkat efektivitas pemanfaatan sumber dana perusahaan terdiri dari perputaran piutang (receivable turnover), persediaan (Inventory turnover) dan perputaran aktiva (asset turnover).

Adapun rumus untuk rasio aktivitas adalah sebagai berikut :

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*) adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam periode tertentu. Rasio ini merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100\%$$

2. Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Persediaan (*Inventory Turn Over*) adalah kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan, berputar dalam satu periode tertentu. Persediaan merupakan komponen utama dari barang yang dijual. Rumus untuk mencari *Inventory Turn over* dapat digunakan dengan dua cara yang dikutip oleh Kasmir (2010:180) sebagai berikut:

a. Menurut James Van Horne :

$$\text{Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Barang yang Dijual}}{\text{Rata-rata Persediaan}} \times 100\%$$

b. Menurut J Fred Weston :

$$\text{Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

c. Perputaran Aktiva (*Asset Turn Over*)

Perputaran Aktiva (*Asset Turn Over*) adalah perbandingan antara jumlah penjualan netto dengan jumlah aktiva atau

berapa kali dana yang diinvestasikan dalam aktiva berputar dalam suatu periode.

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

F. Hasil Analisis dan Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi (Jumingan, 2006:242):

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

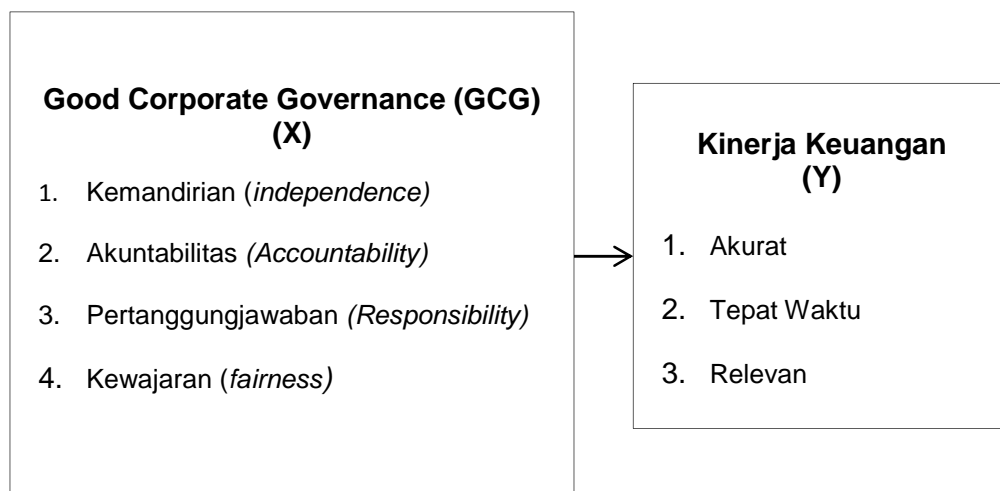
G. Pandangan Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

PENELITI DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Devi Nurbayani 2010	Analisis Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance dan Earning Management</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel bebas adalah Penerapan <i>Good Corporate Governance dan Earning Management</i> . Variabel Terikat adalah Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian mengatakan <i>Earning Managemant</i> , dewan komisaris dandewan direksi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan <i>tobin'sq</i> . semenara kepemilikan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat nilai perusahaan
Siti Nurlaila 2012	Pengaruh <i>Good Corporate Governance dan intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Perusahaan	Variabel bebas adalah <i>Good Corporate dan intellectual capital</i> . Variabel Terikat adalah Kinerja Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi dan pengungkapan <i>intellectual capital</i> berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan. Sementara dewan komisris independen, komite audit dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

H. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



I. Hipotesis

Dari kerangka pemikiran tersebut, dapat diambil hipotesis yaitu diduga *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif merupakan dugaan tentang adanya sebab akibat dalam populasi yang akan diuji. Jenis penelitian deskriptif adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2012:37). Sedangkan jenis penelitian kuantitatif menurut Gozali dan Nasehudin (2012:56) jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui salah satu aspek dari sasaran penelitian secara meluas walaupun pengumpulan datanya menggunakan teknik pengambilan sampel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada objek Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini mulai September sampai Oktober 2018

C. Devinisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan (Y), Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat

atau tidak sehatnya suatu perusahaan sehingga jika kinerjanya baik, maka baik juga tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan diukur dengan indikator : Akurat, Tepat Waktu dan Relevan

2. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (X). *Good Corporate Governance* adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*Value added*) untuk semua Stakeholder. *Good Corporate Governance* diukur dengan indikator : kemandirian (*independence*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kewajaran (*fairness*).

Skala yang digunakan dalam mengukur masing-masing indikator adalah skala Likert.

Tabel 3.1 Skala Pengukuran Variabel Jawaban Responden

Alternatif Jawaban	Makna Jawaban	
	A diberi skor 5	Sangat tinggi
B diberi skor 4	Tinggi	Setuju
C diberi skor 3	Sedang	Kurang Setuju
D diberi skor 2	Rendah	Tidak setuju
E diberi skor 1	Sangat rendah	Sangat tidak setuju

Singarimbun dan Effendi (2006:111) menjelaskan Skala likert salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seseorang responden dengan sebuah

pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju, jawaban ini diberikan skor 1 sampai 5.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2007) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas/Independent Variabel (X)

Variabel bebas/Independent Variabel (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau yang diselidiki pengaruhnya. Adapun yang menjadi variabel bebas adalah *Good Corporate Governance*.

b. Variabel terikat/ dependent variable (Y)

Keputusan Pembelian Variabel terikat adalah gejala atau unsur variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel terikatnya adalah Kinerja Keuangan

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia dan benda ataupun peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam penelitian (Sugiono, 2007).

Sampel adalah sejumlah responden yang dianggap mewakili keseluruhan anggota populasi (Kuncoro, 2003).

Dalam penelitian ini jumlah pengambilan sampel sama dengan populasi yaitu data yang diambil berupa hasil dari penyebaran kuesioner secara tertutup

untuk mengukur penerapan *good corporate governance* dan kinerja keuangan pada bidang keuangan dan bidang *corporate* 34 orang.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, melalui survei. Metode survei dalam pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang diberikan langsung kepada para responden yang terdiri dari bidang perencanaan *corporate* dan bidang keuangan sebanyak 34 orang.

2. Sumber Data

Untuk menunjang pembahasan dalam penelitian ini, adapun sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan angket. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada bidang keuangan dan bidang *corporate* Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data ini literatur, majalah dan dokumen yang diperlukan untuk penyusunan penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian,

maka penulis melakukan pengelompokan data yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer dengan cara menyebarkan kuesioner secara tertutup kepada responden yang menjadi sampel untuk mengetahui tanggapannya mengenai *good corporate governance* dan kinerja keuangan, Selain itu data primer juga meliputi dokumen-dokumen perusahaan, struktur organisasi, dan data-data statistik mengenai jumlah pegawai dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

b. Kuesioner

Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan angket atau daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden.

H. Metode Analisis

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen dilakukan terhadap indikator dari masing-masing variabel agar dapat diketahui tingkat kevalidan dan keandalan indikator sebagai alat ukur variabel. Uji instrument terdiri dari :

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, dimana syarat validnya item pertanyaan apabila nilai *corrected item total correlation* diatas dari 0,30 yang dikutip dari Sugiyono, (2011:115).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner. Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi jika pengukuran tersebut diulangi dimana dikatakan reliable apabila nilai *croboach's alpha* () diatas dari nilai 0,60, imam Ghozali, (2005 :46). Pengujian menggunakan SPSS versi 13.0.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

X = *Good Corporate Governance* (GCG)

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel X

e = Nilai Kritis (Standar Error)

Menggunakan analisis regresi linear sederhana ini. Maka nantinya akan diketahui ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan *good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan (sebagai variable terikat).

3. Koefisien Determinasi R^2

Semakin tinggi R^2 , semakin penting suatu variabel karena dalam penelitian ini terdiri dari beberapa variabel, maka akan digunakan koefisien determinasi untuk mengukur besar sumbangan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar koefisien determinasi terkoreksi atau model regresi, maka model didapatkan akan semakin baik.

4. Uji Hipotesis

Setelah koefisien Determinasi R^2 telah diketahui maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat diketahui apakah hipotesis yang di ajukan dapat diterima atau ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone

Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone adalah Rumah Sakit TNI-AD yang merupakan unsur Pelaksana Kesehatan Kodam VII/Wrb, dengan Tipe D dan tingkat Empat di Lingkungan TNI AD.

Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone sebagai Badan Pelaksana di bidang Kesehatan di Lingkungan Kodam VII/Wirabuana mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi prajurit TNI, PNS beserta keluarganya yang berhak di jajaran Korem 141/Tp kodam VII/Wirabuana. Selain itu juga memberikan pelayanan kesehatan bagi penderita dengan status Askes, BPJS, pasien perusahaan dan masyarakat umum dengan memanfaatkan kapasitas lebih yang dimiliki selain dari itu juga sebagai Rumah Sakit rujukan bagi penderita di Kab. Bone Prov. Sulsel.

2. Struktur Organisasi Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone yang peneliti dapat dari data yang langsung diberikan oleh pihak Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone.

Visi dan Misi Organisasi

1. Visi

Menjadi Rumah Sakit Kebanggaan Korem 141/Tp

2. Misi

- a. Memberikan pelayanan Kesehatan Dasar, Spesialistik bagi Prajurit, Pns Korem 141/Tp beserta keluarga dan masyarakat umum
- b. Melayani dengan cepat, Ramah, Aman dan terjangkau.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini menguraikan mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone. Dalam penelitian ini, data yang diambil sebesar 32 responden.

Karakteristik responden yaitu menguraikan deskripsi identitas responden menurut sampel penelitian yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan deskripsi karakteristik responden adalah memberikan gambaran mengenai yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Pengambilan sampel penelitian ini, karakteristik responden dikelompokkan menurut jenis kelamin, usia, dan jabatan, oleh karena itu uraian mengenai karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin peneliti gunakan untuk membedakan responden laki-laki dan perempuan jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	18	56,25
2	Perempuan	14	43,75
Jumlah		32	100

Sumber : Hasil Olah Data Primer,2018

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin pada table 4.2 diatas, jumlah responden dalam penelitian ini lebih banyak laki-laki daripada perempuan, dimana hal ini laki-laki sebanyak 18 orang (56,25%) dan perempuan sebanyak 14 orang (43,75 %).

b. Responden Berdasarkan Usia

Data primer yang peneliti dapat dengan menyebar kuesioner kepada responden salah satunya adalah usia responden, jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat pada table 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	3	9,3
2	31 – 40	20	62,5
3	41 – 50	9	28,1
Jumlah		32	100

Sumber : Hasil Olah Data Primer,2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka dapat dilihat bahwa komposisi tingkat usia responden yang terbanyak adalah berada pada tingkat usia 31-40 tahun sebanyak 20 orang responden dengan persentase sebesar 62,5%, usia 41-50

tahun sebanyak 9 orang atau sebesar 28,1% dan usia 20-30 tahun sebanyak 3 orang atau sebesar 9,3%

c. Responden Berdasarkan Jabatan

Responden berdasarkan Jabatan di bagi menjadi beberapa kategori, yakni: Karumkit, Bagian Komite, URYANMED,URTUD, Instansi Bedah dan Anestesi, INSTALWATLAN, INSTALWATNAP, Unit Farmasi dan Staff. Jumlah responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1	Karumkit	1	3,1
2	Bagian Komite	2	6,2
3	URYANMED	1	3,1
4	URTUD	7	21,8
5	Instansi Bedah dan Anestesi	1	3,1
6	INSTALWATLAN	5	15,6
7	INSTALWATNAP	10	31,2
8	Unit Farmasi dan Staff	5	15,6
Jumlah		32	100

Sumber : Hasil Olah Data Primer,2018

Dari tabel 4.4 diatas maka dapat dilihat bahwa responden yang terbanyak adalah jabatan INSTALWATNAP yakni sebanyak 10 orang responden dengan persentase sebesar 31,2%, disusul oleh responden yang jabatannya sebagai URTUD sebanyak 7 orang atau sebesar 21,8%, kemudian responden yang jabatannya sebagai INSTALWATLAN sebanyak 5 orang atau sebesar 15,6%, kemudian yang jabatannya sebagai Unit Farmasi dan Staff sebanyak 5 orang

atau sebesar 15,6%, dari responden yang jabatannya sebagai Bagian Komite sebanyak 2 orang atau sebesar 6,2%. dari responden yang jabatannya sebagai Karumkit sebanyak 1 orang atau sebesar 3,1%, dari responden yang jabatannya sebagai URYANMED sebanyak 1 orang atau sebesar 3,1%, dari responden yang jabatannya sebagai Instansi Bedah dan Anestesi sebanyak 1 orang atau sebesar 3,1%.

2. Deskripsi Variabel

Variabel penelitian terdiri dari 2 (dua) yang terdiri dari variabel independent yaitu *Good Corporate Governance* (X) dan Kinerja Keuangan (Y). Survey ini menggunakan skala pengukuran dengan skala *Likert* dengan bobot tertinggi disetiap pertanyaan adalah 5 (lima) dan bobot terendah adalah 1 (satu) dengan jumlah responden sebanyak 32 orang.

1. Deskripsi Variabel *Good Corporate Governance* (x)

Adapun deskripsi data tanggapan karyawan mengenai *good corporate governance* dengan indikator, Kemandirian (*independence*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggung jawaban (*Responsibility*), Kewajaran (*fairness*), pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone dapat dilihat pada beberapa tabel sebagai berikut :

a. Kemandirian (*independence*)

Kemandirian (*independence*) adalah Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara professional tanpa konflik kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Tanggapan konsumen mengenai indikator Kemandirian (*independence*). dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kemandirian
(independence)**

perta nyaan	Tingkat Jawaban Responden										Skor	Rata- rata
	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS (2)		STS(1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P _{1.1}	5	15,6	18	56,3	9	28,1	0	0	0	0	124	3,87
P _{1.2}	12	37,5	19	59,4	1	3,1	0	0	0	0	139	4,34
P _{1.3}	7	21,9	20	62,5	5	15,6	0	0	0	0	130	4,06
Rata-rata Indikator Perasaan											131	4,09

Sumber : Hasil Olah Data Primer,2018

Dari tabel 4.5 deskripsi diatas berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel *Good Corporate Governance* (GCG) pada indikator Kemandirian (*independence*), pernyataan P_{1.1} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 5, responden menjawab setuju (S) frekuensi 18, responden menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 9, dengan total skor perolehan 124, yakni dengan rata-rata 3,87, pernyataan P_{1.2} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 12, responden menjawab setuju (S) frekuensi 19, responden menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 1 dengan total skor perolehan 139, yakni dengan rata-rata 4,34, pernyataan P_{1.3} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 7, responden menjawab setuju (S) frekuensi 20, responden menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 5, dengan total skor perolehan 130, yakni dengan rata-rata 4.06.

b. Akuntabilitas (Accountability)

Akuntabilitas (*Accountability*) adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban manajemen perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif dan ekonomis. indikator Akuntabilitas (*Accountability*) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Akuntabilitas (Accountability)

perta nyaan	Tingkat Jawaban Responden										Skor	Rata- rata
	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS (2)		STS(1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P _{2.1}	12	37,5	18	56,3	2	6,3	0	0	0	0	138	4,31
P _{2.2}	8	25,0	23	71,9	1	3,1	0	0	0	0	135	4,21
P _{2.3}	13	40,6	16	50,0	3	9,4	0	0	0	0	142	4,43
P _{2.4}	7	21,9	20	62,5	5	15,6	0	0	0	0	130	4,06
Rata-rata Indikator Perasaan											136,25	4,25

Sumber : Hasil Olah Data Primer,2018

Dari tabel 4.6 deskripsi diatas berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel *Good Corporate Governance* (GCG) pada indikator Akuntabilitas (*Accountability*). pernyataan P_{2.1} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 12, responden yang menjawab setuju (S) frekuensi 18, responden yang menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 2, dengan total skor perolehan 138, yakni dengan rata-rata 4,31, pernyataan P_{2.2} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 8, responden menjawab setuju (S) 23, responden yang menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 1 dengan total skor perolehan 135, yakni dengan rata-rata 4,21, pernyataan P_{2.3} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 13, responden menjawab setuju (S) frekuensi 16, responden yang menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 3 dengan total skor perolehan 142, yakni dengan rata-rata 4,43, pernyataan P_{2.4} responden menjawab sangat setuju (SS)

frekuensi 7, responden menjawab setuju (S) frekuensi 20, responden menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 5, dengan total skor perolehan 130, yakni dengan rata-rata 4,06,

c. Pertanggungjawaban (Responsibility)

Pertanggungjawaban (*Responsibility*) jawaban perusahaan adalah kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. indikator Pertanggungjawaban (*Responsibility*) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Pertanggungjawaban (Responsibility)

perta nyaan	Tingkat Jawaban Responden										Skor	Rata- rata
	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS (2)		STS(1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P _{3.1}	5	15,6	19	59,4	8	25,0	0	0	0	0	125	3,90
P _{3.2}	8	25,0	24	75,0	0	0	0	0	0	0	136	4,25
P _{3.3}	14	43,8	17	53,1	1	3,1	0	0	0	0	141	4,40
Rata-rata Indikator Perasaan											134	4,18

Sumber : Hasil Olah Data Primer,2018

Dari tabel 4.7 deskripsi diatas berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel *Good Corporate Governance* (GCG) pada indikator Pertanggungjawaban (*Responsibility*). pernyataan P_{3.1} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 5, responden menjawab setuju (S) frekuensi 19, responden menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 8 dengan total skor perolehan 125, yakni dengan rata-rata 3,90, pernyataan P_{3.2} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 8, responden menjawab setuju (S) frekuensi 24, dengan total skor perolehan 136, yakni dengan rata-rata 4.25, pernyataan P_{3.3} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 14, responden yang

menjawab setuju (S) frekuensi 17, responden yang menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 1, dengan total skor perolehan 141, yakni dengan rata-rata 4,40.

d. Kewajaran (fairness)

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul sebagai akibat dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Indikator Kewajaran (*fairness*) dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kewajaran (fairness)

Pernyataan	Tingkat Jawaban Responden										Skor	Rata-rata
	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS (2)		STS(1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P _{4.1}	8	25,0	17	53,1	7	21,9	0	0	0	0	129	4,12
P _{4.2}	11	34,4	20	62,5	1	3,1	0	0	0	0	138	4,31
P _{4.3}	10	31,3	20	62,5	2	6,3	0	0	0	0	136	4,25
Rata-rata Indikator Perasaan											134,33	4,22

Sumber : Hasil Olah Data Primer,2018

Dari tabel 4.8 deskripsi diatas berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel *Good Corporate Governance* (GCG) pada indikator Kewajaran (*fairness*). pernyataan P_{4.1} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 8, responden menjawab setuju (S) 17, responden yang menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 7, dengan total skor perolehan 129, yakni dengan rata-rata 4,12, pernyataan P_{4.2} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 11, responden menjawab setuju (S) frekuensi 20, responden yang menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 1 dengan total skor perolehan 138, yakni dengan rata-rata 4,31, P_{4.3} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 10, responden

menjawab setuju (S) frekuensi 20, responden yang menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 2 dengan total skor perolehan 136, yakni dengan rata-rata 4,25.

2. Deskripsi Variabel Kinerja Keuangan (y)

Adapun deskripsi data tanggapan karyawan mengenai kinerja keuangan. dengan indikator Akurat, Tepat Waktu, Relevan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone dapat dilihat pada beberapa tabel sebagai berikut :

a. Akurat

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Akurat

perta nyaan	Tingkat Jawaban Responden										Skor	Rata- rata
	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS (2)		STS(1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P _{1.1}	5	15,6	18	56,3	9	28,1	0	0	0	0	124	3,87
P _{1.2}	5	15,6	20	62,5	7	21,9	0	0	0	0	126	3,93
P _{1.3}	7	21,9	20	62,5	5	15,6	0	0	0	0	130	4,06
Rata-rata Indikator Perasaan											380	3,95

Sumber: Hasil Olah Data Primer,2018

Dari tabel 4.9 deskripsi diatas berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel kinerja keuangan pada indikator Akurat, pernyataan P_{1.1} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 5, responden menjawab setuju (S) frekuensi 18, responden menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 9, dengan total skor perolehan 124, yakni dengan rata-rata 3,87, pernyataan P_{1.2} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 5, responden menjawab setuju (S) frekuensi 20, responden menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 7 dengan total skor perolehan 126, yakni dengan rata-rata 3,93, pernyataan P_{1.3} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 7, responden menjawab

setuju (S) frekuensi 20, responden menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 5, dengan total skor perolehan 130, yakni dengan rata-rata 4.06.

b. Tepat Waktu

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Tepat Waktu

Pernyataan	Tingkat Jawaban Responden										Skor	Rata-rata
	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS (2)		STS(1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P _{2.1}	9	28,1	20	62,5	3	9,4	0	0	0	0	134	4,18
P _{2.2}	7	21,9	18	56,3	7	21,9	0	0	0	0	128	4,00
Rata-rata Indikator Perasaan											131	4,09

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2018

Dari tabel 4.10 deskripsi diatas berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel kinerja keuangan pada indikator Tepat Waktu. pernyataan P_{2.1} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 9, responden yang menjawab setuju (S) frekuensi 20, responden yang menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 3, dengan total skor perolehan 134, yakni dengan rata-rata 4,18, pernyataan P_{2.2} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 7, responden menjawab setuju (S) 18, responden yang menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 7 dengan total skor perolehan 128, yakni dengan rata-rata 4,00.

c. Relevan

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Mengenai Indikator Relevan

perta nyaan	Tingkat Jawaban Responden										Skor	Rata- rata
	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS (2)		STS(1)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P _{3.1}	8	25,0	17	53,1	7	21,9	0	0	0	0	129	4,03
P _{3.2}	8	25,0	20	62,5	4	12,5	0	0	0	0	132	4,12
P _{3.3}	5	15,6	19	59,4	8	25,0	0	0	0	0	125	3,90
Rata-rata Indikator Perasaan											128,66	4,01

Sumber : Hasil Olah Data Primer,2018

Dari tabel 4.10 deskripsi diatas berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel kinerja keuangan pada indikator Relevan. pernyataan P_{3.1} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 8, responden menjawab setuju (S) frekuensi 17, responden yang menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 7 dengan total skor perolehan 129, yakni dengan rata-rata 4,03, pernyataan P_{3.2} P_{3.3} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 8, responden menjawab setuju (S) frekuensi 20, responden menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 4, dengan total skor perolehan 132, yakni dengan rata-rata 4,12, pernyataan P_{3.3} responden menjawab sangat setuju (SS) frekuensi 5, responden menjawab setuju (S) frekuensi 19, responden menjawab kurang setuju (KS) frekuensi 8 dengan total skor perolehan 125, yakni dengan rata-rata 3,90,

3. Uji Kualitas Data

Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui *item* pernyataan itu valid dengan melihat nilai *Corrected Item Total Correlation*. Apabila *item* pernyataan mempunyai r hitung $>$ dari r tabel maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 32 dan besarnya df dapat dihitung $32-2 = 30$ dengan $df = 30$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,2960. Jadi, *item* pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0,2960.

Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
<i>Good Corporate Governance</i> (X)	X.1	0,556	0,2960	Valid
	X.2	0,709	0,2960	Valid
	X.3	0,833	0,2960	Valid
	X.4	0,789	0,2960	Valid
	X.5	0,517	0,2960	Valid
	X.6	0,698	0,2960	Valid
	X.7	0,833	0,2960	Valid
	X.8	0,338	0,2960	Valid
	X.9	0,541	0,2960	Valid
	X.10	0,417	0,2960	Valid
	X.11	0,842	0,2960	Valid
	X.12	0,562	0,2960	Valid
	X.13	0,479	0,2960	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	Y.1	0,721	0,2960	Valid
	Y.2	0,511	0,2960	Valid
	Y.3	0,693	0,2960	Valid
	Y.4	0,617	0,2960	Valid
	Y.5	0,657	0,2960	Valid
	Y.6	0,732	0,2960	Valid
	Y.7	0,572	0,2960	Valid
	Y.8	0,633	0,2960	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Primer,2018

Tabel 4.7 diatas memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada R-tabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1	<i>Good Corporate Governance</i>	0,869	Reliabel
2	Kinerja Keuangan	0,798	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah (2018)

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel *good corporate governance* dan kinerja keuangan yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

3. Hasil Regresi Sederhana

Untuk lebih jelasnya akan disajikan hasil olahan data mengenai persamaan regresi dibawah ini :

Tabel 4.9
Hasil Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.796	5.050		1.346	.188
	Good Corporate Governance (X)	.466	.093	.677	5.034	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Hasil output SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = 6.796 + 0,466 (x) + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

X = *Good Corporate Governance*

a = Konstanta

b = Koefisien Variabel X

e = Nilai Kritis (Standar Error)

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui nilai konstantanya sebesar 6.796. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa nilai konsisten variabel Kepuasan Konsumen adalah sebesar adalah sebesar 6.796. koefisien regresi X sebesar 0,466 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai *Good Corporate Governance*, maka Kinerja Keuangan akan bertambah

sebesar 0,466. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji hipotesis dilakukan berdasarkan uji nilai signifikansi dengan ketentuan jika nilai Sig < nilai probabilitas 0,05. dari tabel diatas diperoleh nilai Sig= 0,000 yang berarti < 0,05. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan variasi variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas (*good corporate governance*) dalam menerangkan variabel terikatnya (kinerja keuangan). Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.440	2.46216

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance (x)
 Sumber: Hasil output SPSS (2018)

Berdasarkan hasil uji koefisien deteminasi pada tabel 4.10 diatas, nilai R^2 (*R Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,458, hal ini berarti bahwa 45,8% yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel *good corporate*

governance. Sisanya sebesar 54,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan.

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini ditemukan bahwa *good corporate governance* mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji parsial bahwa koefisien beta unstandardized variabel *good corporate governance* sebesar 0,466, (sig.) t sebesar 0,000, dan $t_{hitung} 5,034 > t_{tabel} 1,697$ Secara parsial *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone karena memperoleh signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 berbunyi “ Ada pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone secara parsial. Hasil analisis data uji parsial menunjukkan bahwa *good corporate governance* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebesar 45,8%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa selain *good corporate governance* juga ikut ditentukan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini sebesar 54,2% karena selain *good corporate governance* masih banyak faktor lain juga mempengaruhi kinerja keuangan misalnya *financial leverage* dan struktur modal .

Kemandirian (*independence*) adalah Suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa konflik kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Rumah sakit harus

dikelola secara independen sehingga masing-masing organ dalam rumah sakit tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Rumah Sakit sejauh ini mengelola perusahaan secara professional, bila terjadi konflik dalam perusahaan maka seluruh pihak ikut mencari solusinya dan hal tersebut tidak menjadi halangan bagi para petinggi untuk membuat suatu keputusan.

Akuntabilitas (*Accountability*) adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan, serta pertanggungjawaban manajemen perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif dan ekonomis. *Accountability* yaitu mengenai rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ serta kinerja dalam rumah sakit. Pada prinsip *accountability*, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ dalam rumah sakit, sudah berjalan dengan baik karena sudah berjalan sebagaimana mestinya seperti yang sudah direncanakan. Penyampaian dan penjelasan mengenai tanggungjawab masing-masing di sampaikan secara tertulis atau lisan. Mengenai alur pertanggung jawaban pun sudah sangat jelas. Setiap staff atau unit wajib melaporkan setiap kegiatannya kepada kepala rumah sakit. Kemudian dalam kegiatan operasionalnya rumah sakit memiliki shift-shift kerja yang terbagi menjadi dua shift yaitu shift pagi dan shift malam.

Pertanggungjawaban (*Responsibility*) perusahaan adalah kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *Responsibility* merupakan bentuk kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan perundang-undangan serta tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kepedulian masyarakat dan lingkungan disekitar. Seluruh karyawan Rumah Sakit sudah menaati peraturan rumah sakit yang sudah ada. Kemudian rumah sakit juga sudah memberikan asuransi keseluruhan karyawannya yaitu BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan. Kemudian

rumah sakit juga sudah patuh terhadap undang-undang konsumen sesuai dengan aturan kementerian kesehatan

Kewajaran (*fairness*) Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul sebagai akibat dari perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fairness yaitu Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham mayoritas atau minoritas, konsumen serta karyawan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Rumah sakit memberikan kesempatan bagi seluruh stakeholder untuk memberikan saran dan pendapatnya untuk memajukan perusahaan. Kemudian memperlakukan seluruh karyawan secara adil tidak memandang adanya perbedaan. menyediakan customer service untuk melayani komplain dari pasien dan pada hari itu juga komplain tersebut harus segera di tindak lanjuti. Terkait sistem perekrutan, Rumah Sakit biasanya membuka lowongan melalui website atau melalui media sosial, namun ada juga yang memasukan surat lamarannya meskipun perusahaan tidak membuka lowongan. Kemudian terkait perlakuan terhadap karyawannya yang melakukan kesalahan, biasanya rumah sakit melakukan pembinaan dan di bimbing agar tidak mengulangi kesalahan kembali.

Pendekatan komprehensif mencakup penerapan regulasi, implementasi yang konsisten, termasuk dalam pemberian sanksi yang sangat diperlukan untuk menciptakan efek jera, juga didukung dengan sistem penilaian kinerja yang adil, secara jangka panjang dapat mengubah perilaku (Wibowo,2010). Daniri (2008) dalam Wibowo (2010) mengatakan dalam rangka membangun kultur yang etis dan berbasis *governance* yang baik, peran pemimpin sangat diperlukan guna menjadi panutan dan membangun integritas. Sehubungan dengan pentingnya pelaksanaan GCG, Pemerintah juga makin menyadari

perlunya penerapan *good governance* di sektor publik, mengingat pelaksanaan GCG oleh dunia usaha tidak mungkin dapat diwujudkan tanpa adanya *good corporate governance* dan partisipasi masyarakat. Dengan latar belakang perkembangan tersebut, maka pada bulan November 2004, Pemerintah dengan Keputusan Menko Bidang Perekonomian Nomor: KEP/49/M.EKON/11/2004 telah menyetujui pembentukan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang terdiri dari Sub Komite Publik dan Sub Komite Korporasi. Dengan telah dibentuknya KNKG, maka Keputusan Menko Ekuin Nomor: KEP.31/M.EKUIIN/06/2000 yang juga mencabut keputusan No. KEP.10/M.EKUIIN/08/1999 tentang pembentukan KNKCG dinyatakan tidak berlaku lagi. Menurut Daniri dan Indirawati (2009) dalam (Budiarti, 2010) bahwa di- dalam Pedoman Umum *corporate governance* yang dikeluarkan oleh KNKG merekomendasikan agar dibuat sistem manajemen risiko dan pengendalian internal. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat mengidentifikasi risiko apa saja yang sebenarnya dihadapi dan dampak dari risiko tersebut, baik dari setiap aktivitas operasional, maupun dari kondisi internal dan eksternal yang terkait dengan operasional perusahaan. Dengan mengetahui risiko yang ada, maka kita dapat lebih fokus dalam menyusun strategi dan langkah yang jitu untuk mengatasi dan mengurangi kemungkinan risiko tersebut terjadi.

Ada beberapa hal yang tidak diterapkan oleh Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone dengan baik seperti keterbukaan informasi mengenai laporan keuangan, dimana kepala rumahsakit hanya boleh sedikit mengetahui informasi laporan keuangan dalam rumah sakit dan hanya jabatan tertentu yang mengetahuinya.

Adapun yang telah dicapai oleh Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone yaitu dapat diakses oleh masyarakat luas, sebagai wujud partisipasi aktif seluruh personel Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone dalam memberikan pelayanan kesehatan yang prima kepada prajurit TNI, ASN dan keluarganya serta masyarakat luas dan dengan kerja sama yang solid dari seluruh personel, sehingga Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin di Kab. Bone dapat memberikan pelayanan terbaik, salah satu indikator tersebut terlihat dari peningkatan jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,466 dengan t_{hitung} sebesar 5,034 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,697 dan nilai signifikan yang berada dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000.
3. Manfaat penerapan *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian, yaitu :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone. dalam mengambil keputusan tentang kebijakan *good corporate governance*, selain itu diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah keuangan yang sering terjadi pada suatu perusahaan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meneliti lebih jauh tentang masalah yang berkaitan dengan *good corporate governance*.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel yang terkait dengan kinerja keuangan, seperti *financial leverage*, struktur modal dan sebagainya. Sehingga kinerja keuangan lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi, 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan. Cetakan Pertama*
- Budiarti, I. (2010). *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance pada Dunia Perbankan*. Retrieved April 5, 2016, from <http://jurnal.unikom.ac.id>
- Darsono dan Ashari, 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- FCGI, 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta.
- Gozali dan Nasehuddin. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung : Pusaka Setia
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2004. *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Indra Surya dan Ivan Yustiavandana, 2006. *Penerapan Good Corporet Governance Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha*. Jakarta : kencana.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kamsir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers. Kedelapan. Jakarta : Erlangga *Keuangan. Caetakan I. PPM*. Jakarta.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. From <http://www.ecgi.org>
- Kuncoro, Mudrajad. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta:
- Munawir, 2007, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Pena Jaya
- Prihadi, Toto, 2008. *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan : 7 Analisis Rasio*
- Sawir, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sutrisno, 2008, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta :BPFE

Warsono, 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Bayu Media.

Welvin I Guna dan Arleen Herawaty. 2010. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol 12, No. 1.

Wibowo, E. (2010). *Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia*. Retrieved Maret 11, 2016, from <http://ejurnal.unisri.ac.id>

LAMPIRAN

KISI-KISI KUESIONER

Good Corporate Governance (X)						
1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju						
P1. Kemandirian (independence)						
1	Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin d Kab. Bone menggunakan tenaga kerja ahli disetiap bagian dalam pelaksanaan kerjanya.	1	2	3	4	5
2	Tidak saling melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain sehingga terwujud sistem pengendalian internal yang efektif.	1	2	3	4	
3	Pengambilan keputusan dilakukan secara objektif, tanpa adanya intervensi dan kepentingan dari pihak manapun	1	2	3	4	
P2. Akuntabilitas (Accountability)						
4	Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin d Kab. Bone telah menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ rumah sakit dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi,	1	2	3	4	5
5	Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin d Kab. Bone telah memastikan bahwa semua organ rumah sakit dan semua karyawan mempunyai kompetensi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya dalam pelaksanaan GCG.	1	2	3	4	5
6	Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin d Kab. Bone telah memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan kinerja keuangan	1	2	3	4	5
7	Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ di rumah sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone dan semua karyawan harus berpegang pada etika dan pedoman perilaku yang telah disepakati.	1	2	3	4	5
P3. Pertanggung jawaban (Responsibility)						
8	Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone telah melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain peduli terhadap pasien, menciptakan kenyamanan dan keamanan terutama disekitar rumah sakit dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.	1	2	3	4	5
9	Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan yang telah ditetapkan oleh rumah sakit.	1	2	3	4	5

10	Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone selalu melaksanakan hal-hal yang sesuai dengan prinsip yang sehat	1	2	3	4	5
P4. Kewajaran (fairness)						
11	Pasien Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone diperlakukan dengan hormat melalui pelayanan yang berkualitas	1	2	3	4	5
12	Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone menetapkan sistem penilaian kinerja keuangan melalui sistem informasi yang baik	1	2	3	4	5
13	Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin Kab. Bone harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras dan gender.	1	2	3	4	5

Kinerja Keuangan (Y)						
1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Netral 4. Setuju 5. Sangat Setuju						
P1. Akurat						
14	Informasi kinerja keuangan yang disampaikan pihak pengelola keuangan Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin d Kab. Bone benar dan tanpa kesalahan	1	2	3	4	5
15	kinerja keuangan yang disampaikan jelas dan dapat di mengerti	1	2	3	4	5
16	kinerja keuangan disusun dan dilaporkan sesuai dengan data dan fakta yang ada	1	2	3	4	5
P2. Tepat Waktu						
17	kinerja keuangan dilaporkan secara Priodik	1	2	3	4	5
18	kinerja keuangan dilaporkan sesuai dengan batas waktu penyampaian laporan kinerja Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin d Kab. Bone yang telah ditentukan	1	2	3	4	
P3. Relevan						
19	isi dari kinerja keuangan disampaikan sesuai dengan ketentuan laporan kinerja keuangan yang telah ditentukan	1	2	3	4	5
20	informasi kinerja keuangan selalu menyajikan informasi terbaru dari kondisi keuangan Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin d Kab. Bone	1	2	3	4	5
21	isi dari kinerja keuangan sesuai dengan kebutuhan stakeholder untuk mendapatkan gambaran perkembangan terkini kondisi keuangan Rumah Sakit Dr. Muh. Yasin d Kab. Bone	1	2	3	4	5

Good Corporate Governance (x)													Jumlah (x)	Kinerja Keuangan (y)								Jumlah (y)
Item														Item								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	1	2	3	4	5	6	7	8		
3	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	5	50	3	4	4	3	4	3	4	3	28
4	5	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	56	4	3	4	4	3	4	4	3	29
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63	4	4	5	4	5	5	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	53	4	5	4	4	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	53	4	4	4	5	4	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	50	4	3	4	4	3	4	4	3	29
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	61	4	4	5	4	5	5	4	4	35
5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	57	5	4	4	5	4	4	5	3	34
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	55	4	3	4	4	3	4	3	4	29
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	55	4	4	4	5	5	4	5	4	35
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64	4	4	5	4	5	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	5	4	4	5	4	34
3	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	56	3	4	4	3	4	4	3	4	29
5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	58	5	4	5	4	5	5	4	5	37
3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	46	3	4	3	4	3	3	4	4	28
4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	54	4	3	4	4	4	4	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	5	4	4	5	4	4	4	34
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	64	5	4	5	4	4	5	4	4	35
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	47	3	5	4	4	3	3	4	4	30
5	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	3	54	5	4	4	5	4	4	5	5	36
5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	55	5	4	4	5	4	4	5	4	35
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	47	3	4	3	4	4	3	4	3	28
4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	57	4	5	4	4	5	4	5	4	35
3	4	3	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	53	3	4	3	4	4	4	4	3	29
4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	61	4	5	5	5	4	5	4	5	37
3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	53	3	3	4	4	4	3	4	4	29
4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	54	4	3	4	4	3	4	4	3	29
4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	50	4	4	3	4	4	3	4	4	30
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51	3	3	4	3	4	4	3	4	28
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	48	3	4	3	4	3	3	4	4	28
4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	58	4	4	5	5	4	5	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	5	4	4	5	4	34

UJI VALIDITAS *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (X)

Correlations

		GCG_1	GCG_2	GCG_3	GCG_4	GCG_5	GCG_6	GCG_7	GCG_8	GCG_9	GCG_10	GCG_11	GCG_12	GCG_13	Good Corporate Governance (X)
GCG_1	Pearson Correlation	1	.303	.494**	.351*	.087	.398*	.494**	.277	.111	.142	.572**	.114	-.086	.556**
	Sig. (2-tailed)		.092	.004	.049	.635	.024	.004	.125	.545	.439	.001	.534	.640	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
GCG_2	Pearson Correlation	.303	1	.603**	.955**	.192	.786**	.603**	.188	.168	-.050	.567**	.173	.130	.709**
	Sig. (2-tailed)	.092		.000	.000	.292	.000	.000	.304	.358	.788	.001	.344	.478	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
GCG_3	Pearson Correlation	.494**	.603**	1	.649**	.272	.516**	1.000**	.422*	.178	.111	.820**	.231	.229	.833**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000		.000	.132	.003	.000	.016	.331	.547	.000	.203	.207	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
GCG_4	Pearson Correlation	.351*	.955**	.649**	1	.201	.835**	.649**	.165	.186	-.006	.603**	.191	.144	.748**
	Sig. (2-tailed)	.049	.000	.000		.270	.000	.000	.368	.309	.974	.000	.295	.432	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
GCG_5	Pearson Correlation	.087	.192	.272	.201	1	.083	.272	-.035	.784**	.253	.358*	.345	.723**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.635	.292	.132	.270		.652	.132	.848	.000	.162	.044	.053	.000	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
GCG_6	Pearson Correlation	.398*	.786**	.516**	.835**	.083	1	.516**	.073	.171	.173	.554**	.269	.132	.698**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.003	.000	.652		.003	.690	.350	.343	.001	.137	.471	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
GCG_7	Pearson Correlation	.494**	.603**	1.000**	.649**	.272	.516**	1	.422*	.178	.111	.820**	.231	.229	.833**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.132	.003		.016	.331	.547	.000	.203	.207	.000

KK_7	Pearson Correlation	.441*	.364*	.064	.738**	.236	.067	1	.114	.572**
	Sig. (2-tailed)	.011	.041	.727	.000	.193	.717		.536	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
KK_8	Pearson Correlation	.277	.473**	.422*	.218	.375*	.369*	.114	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.125	.006	.016	.231	.035	.038	.536		.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Kinerja Keuangan (Y)	Pearson Correlation	.721**	.511**	.693**	.617**	.657**	.732**	.572**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS GOOD CORPORATE GOVERNANCE (X)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
GCG_1	50.4688	19.741	.450	.865
GCG_2	50.0000	19.419	.644	.854
GCG_3	50.2813	18.273	.786	.844
GCG_4	50.0313	18.934	.684	.851
GCG_5	50.1250	20.629	.436	.865
GCG_6	50.0313	18.934	.618	.855
GCG_7	50.2813	18.273	.786	.844
GCG_8	50.4375	21.157	.211	.879
GCG_9	50.0938	20.733	.471	.864
GCG_10	49.9375	20.899	.313	.872
GCG_11	50.3125	17.706	.791	.842
GCG_12	50.0313	20.225	.478	.863
GCG_13	50.0938	20.539	.379	.868

UJI RELIABILITAS KINERJA KEUANGAN (Y)

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KK_1	28.2500	8.129	.600	.760
KK_2	28.1875	9.125	.352	.798
KK_3	28.0625	8.383	.574	.765
KK_4	27.9375	8.770	.485	.779
KK_5	28.1250	8.371	.514	.774
KK_6	28.0938	7.959	.607	.758
KK_7	28.0000	8.903	.426	.787
KK_8	28.2188	8.564	.493	.777

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Good Corporate Governance (X) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.440	2.46216

a. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance (X)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	153.634	1	153.634	25.343	.000 ^b
	Residual	181.866	30	6.062		
	Total	335.500	31			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

b. Predictors: (Constant), Good Corporate Governance (X)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.796	5.050		1.346	.188
	Good Corporate Governance (X)	.466	.093	.677	5.034	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

3. Job Description

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH 07.04.03 BONE
RUMAH SAKIT DR. M. YASIN BONE

SUSUNAN PERSONEL RUMAH SAKIT DR. MUH YASIN BONE

NOMOR		DSPP		PENGISIAN (NYATA)			KET
UNIT	JAB	JABATAN	PKT/ GOL	NAMA	PKT GOL	NRP	
1	2	3	4	5	6	7	8
	00	RUMKIT TK.IV 07.07.02					
	01	Karumkit	Mayor				
	02	Wakarumkit	Kapten	dr.Hariyadi AM, Sp.PD	Kapten Ckm	11090003700183	BP
	00	KOMITE MEDIK					
	01	Ketua Komite Medik	Mayor				
	02	Anggota Komite Medik	IV/a	dr.Hj. Nuraeni	IV/a	197106072001122001	
	00	KOMITE KEPERAWATAN					
	01	Ketua Komite Keperawatan	Kapten	Massajati			
	02	Anggota Komite Keperawatan	III/c-d				
	00	URYANMED					
	01	Paur Yanmed	Letnan	Husaeni			
	02	Turyanmed & Kep	II/c-d		III/b	198612311988031008	
	03	Tur Infokes	II/c-d				
	04	Tur Rekammedik	II/c-d				

	00	URTUUD					
	01	Paurtuud	Letnan	Andi Sudirsanto	Lettu Ckm		
	02	Baurdal	Serka	Dalle Mandeha	Serka	3920313400472	
	03	Ta Provost	Kopka	Andi Resdi Mappaewa	Praka	31060371240186	
	04	Ta Provost	Kopka				
	05	Turminpers	II/a-b	Imanggusnandir	II/d	195908091988031001	
	06	Turharbang, Listrik & Air	II/c-d	Muhammad Idris	II/d	196608151989011001	
	07	Pengemudi Ambulans	II/a-b				
	08	Pengemudi Ambulans	II/a-b	Lukman	Praka	31081800701287	
	09	Tur SIMAK BMN	II/c-d				
	10	Tur Bersih/Taman	II/a-b	Makhfud	Serma	21980079461176	
	00	INSTAL BEDAH DAN ANESTESI					
	01	Kainstal Bedah dan Anastesi	III/c-d				
	02	Turwat Mahir Bedah	II/c-d				
	03	Turwat Mahir Bedah	II/c-d				
	04	Tur Anestesi	II/c-d				
	05	Tur Instrumen	II/c-d				
	06	Turwatum	II/c-d	Yusri Pellupessy	Serda	630886	
	00	INSTALWATLAN					
	01	Kainstalwatlan	Kapten	Husnih, S.Sos	III/c	196308091988032002	
	02	Kapolgi	Letnan				
	03	Kapoliklinik	III/a	dr.Heriani	III/d	198004142006042005	
	04	Kapoliklinik	III/a	dr. Eka Octarina	III/c	198410242009122003	
	05	Kapolgadar	III/c-d				
	06	Turwat Mahir KIA/KB	II/c-d				
	07	Turwat Mahir KIA/KB	II/c-d				
	08	Perawat Instalwatlan	II/c-d	Hafni B. Hasyim	Kopda	31000678460280	
	09	Perawat Instalwatlan	II/c-d				
	10	Turwatgi	II/c-d	Sri Wahyuni	II/d	198907182010122004	

	11	Turwat Mahir Gadar	Serma			
	12	Turwat Mahir Gadar	Serka			
	13	Turwat Mahir Gadar	Serka			
	14	Turwat Mahir Gadar	II/c-d			
	15	Turwat Mahir Gadar	II/c-d			
	16	Turwat Mahir Gadar	II/c-d			
	00	INSTALWATNAP				
	01	Kainstalwatnap	Kapten			
	02	Turwat Mahir KIA/KB	II/c-d	Heriyanti, A.Md.Keb	II/d	198706112008122002
	03	Turwat Mahir KIA/KB	II/c-d	Andi Fatmawati,A.Md.Keb	II/d	198710292009122002
	04	Perawat Instalwatnap	II/c-d	Muhammad Jufri	Serka	21040208190682
	05	Perawat Instalwatnap	II/c-d	Syarifuddin	Serma	21980264580176
	06	Perawat Instalwatnap	II/c-d	Sukmawati	II/d	197707081998032003
	07	Perawat Instalwatnap	II/c-d	Ramlia	II/d	198607252010122005
	08	Perawat Instalwatnap	II/c-d	Nursalam	Pelda	21960288030377
	09	Perawat Instalwatnap	II/c-d	Adrianto	Pelda	21970241320877
	10	Perawat Instalwatnap	II/c-d	Hj.Rahmawati	III/b	196602221988032002
	11	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	12	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	13	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	14	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	15	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	16	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	17	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	18	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	19	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	20	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	21	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	22	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	20	Perawat Instalwatnap	II/c-d			
	21	Perawat Instalwatnap	II/c-d			

	22	Perawat Instalwatnap	II/c-d				
	23	Perawat Instalwatnap	II/c-d				
	24	Perawat Instalwatnap	II/c-d				
	25	Perawat Instalwatnap	II/c-d				
	26	Perawat Instalwatnap	II/c-d				
	27	Perawat Instalwatnap	II/c-d				
	28	Perawat Instalwatnap	II/c-d				
	29	Perawat Instalwatnap	II/c-d				
	30	Turmin	II/a-b	Hanasia	II/d	196406121989032008	
	00	UNIT FARMASI					
	01	Kanit Farmasi	Letnan	Sulfaedar,S.Farm	III/a	198305092007122001	
	02	Tur Obat	II/c-d				
	03	Tur Resep	II/c-d				
	00	UNIT JANGDIAG					
	01	Kanitjangdiag	Letnan	Muttar	II/d	196312311986031067	
	02	Tur Radiologi	II/c-d	Nasrullah	Serda	31980610320976	
	03	Turleb	II/c-d				
	04	Turleb	II/c-d				
	05	Turmin	II/a-b				
	00	UNIT JANGWAT					
	01	Kanitjangwat	Letnan	Sainuddin	Pelda	21960285140176	
	02	Turyan Dapur	II/a-b				
	03	Turyan Dapur	II/a-b				
	04	Turyan Dapur	II/a-b				
	05	Turyan Cuci	II/a-b				
	06	Turyan Cuci	II/a-b				
	07	Turyan Jenazah	II/c-d				
	00	UNIT RIKKES					
	01	Kanitrikkes	Letnan	Indah Purnamasari,S.Kep	III/a	198511262008122003	
	02	Turrikkes	II/c-d				
	03	Baminrikkes	Serma				

	00	STAF MEDIK FUNGSIONAL					
	01	Dokter Spesialis	Mayor				
	02	Dokter Umum/Gigi	IV/a				
	03	Paramedis Fungsional	III/c-d				

RIWAYAT HIDUP



Yudhi Pratama, dilahirkan di Malino, kabupaten Gowa pada tanggal 26 Juli 1995. dari pasangan suami istri Ayah Nur Alim dan Ibu Nur Aeni. Penulis adalah anak kedua dari empat bersaudara. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2001 lulus dari TK. KARTIKA, kemudian lanjut pendidikan di SDN Centre Malino dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tinggimoncong dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tinggimoncong dan lulus pada tahun 2013, setelah lulus sekolah menengah atas vakum 1 tahun dan pada tahun berikutnya melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar dan Mengambil Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada semester akhir tahun 2019 penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada RS.MUH YASIN Di Kabupaten BONE”